

## ABSTRAK

**Alina Diah Rahmatika (1610310095). Relevansi Konsep Kesepaduan Iman dan Amal Saleh menurut Buya Hamka dengan Pendidikan Karakter di SD (Studi analisis buku Kesepaduan Iman dan Amal Saleh. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). IAIN Kudus. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Konsep Kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka 2) Relevansi kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka dengan pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Library Research*, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keimanan atau kepercayaan haruslah diikuti dengan bukti dan bakti yang nyata dalam kehidupan. Beberapa contoh amal saleh yang wajib dilakukan yaitu mengormati kedua orang tuanya, taat dalam melaksanakan shalat 5 waktu, rajin membaca Al-qur'an, dan menutup aurat. 2) Pendidikan akhlak menurut Buya Hamka dengan pendidikan karakter di Sekolah Dasar memiliki relevansi dan kesesuaian jika dilihat dari beberapa aspek. Dari berbagai penjelasan yang telah dijelaskan juga membuktikan bahwa pendidikan karakter di Sekolah Dasar memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar sekarang ini telah mengalami perkembangan dari konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka.

**Kata kunci: kesepaduan, iman dan amal saleh, relevansi**